

**KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM  
DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM  
SISWA SMA NEGERI 1 SURAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Oleh :**

**KUN EL KAIFA**

**0041 0378**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2004**

DRS. H. ABD. SOMAD, M. A  
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

NOTA DINAS KONSULTAN

Yogyakarta, 10 Desember 2004

Lamp : 7 eksemplar

Yth. Bpk Dekan Fakultas Tarbiyah

Hal : Skripsi saudara  
Kun El Kaifa

UIN Sunan Kalijaga

di -

Yogyakarta

*Assalaamu`alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memperbaiki skripsi saudara :

Nama : Kun El Kaifa

NIM : 0041 0378

Jurusan : PAI

Judul : KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA  
SMA NEGERI 1 SURAKARTA

Maka setelah diadakan bimbingan dan perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudara tersebut sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam.

*Wassalaamu`alaikum Wr. Wb.*

Konsultan



Drs. H. Abd. Somad, MA

NIP.150183213



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734  
Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/ 1/ DT/PP.01.1/226/04

Skripsi dengan judul : Kegiatan Kerohanian Islam dalam Pembentukan  
Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Surakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

KUN EL KAIFA

00410378

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 9 November 2004

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si  
NIP.: 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, S. Ag, M. Ag  
NIP.: 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. H. M. Asrori Maruf, M. Pd  
NIP.: 150021182

Penguji I

Drs. Abd. Somad, MA  
NIP.: 150183213

Penguji II

Drs. Mujahid, M. Ag  
NIP.: 150266731

Yogyakarta, 18 Desember 2004

UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M. Pd  
NIP.: 150037930

## MOTTO

• وما خلقت الجن و الانس الا ليعبدون •

*“Dan tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk menyembah-Ku.”*

(Q. S. Al-Dzariat : 56)<sup>1</sup>

• ولتكن منكم امة يدعون الى الخير و يأمرون بالمعروف و ينهون

عن المنكر و اولئك هم المفلحون •

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma`ruf dan mencegah dari yang munkar;*

*mereka adalah orang-orang yang beruntung.”*

(Q. S. Ali Imron : 104)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT Serajaya Santra, 1986), hal. 862

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 93

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini diperuntukkan kepada :

Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, segala puji hanyalah bagi Allah SWT., sholawat dan salam semoga tetap dilimpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat dan semua pengikut jejak tuntunannya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul ” Kegiatan Kerohanian Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Surakarta” ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa semua itu berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bp. Drs. H. Rahmat, M. Pd selaku Dekan fakultas Tarbiyah yang telah memberikan izin dalam penulisan karya ilmiah ini,
2. Bp. Drs. H. M. Asrori Ma`ruf, M. Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini,
3. Bp. Drs. Sarjono, M. Si selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini,

4. Bp. Drs. Mujahid, M. Ag selaku pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan dan izin dalam penulisan skripsi ini,
5. Bapak/ Ibu Dosen dan karyawan fakultas Tarbiyah yang telah memberikan informasi dan pengarahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini,
6. Bp. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah beserta staf,
7. Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Surakarta beserta staf,
8. Ayah, ibu dan kakak-kakakku yang telah memberikan bantuan, dorongan dan doa sehingga skripsi ini cepat terselesaikan,
9. Teman-teman KKN angkatan ke-51, teman-teman PAI-3 angkatan 2000 dan teman-teman lainnya yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini,
10. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga amal mereka mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. serta menjadi kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dalam penulisan ini penulis menyadari banyak kekurangan dan kekhilafan serta kesalahan. Oleh karena itu demi sempurnanya skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Yogyakarta, 3 Juli 2004

Penulis



Kun El Kaifa

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Pembatasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Alasan Pemilihan Judul .....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
F. Metode Penelitian .....	10
G. Tinjauan Pustaka .....	14
H. Kerangka Teoritik .....	18
I. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 SURAKARTA</b>	
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	23
B. Sejarah Berdirinya .....	24

C. Struktur Organisasi .....	25
D. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	32
E. Sarana dan Prasarana .....	38
 BAB III : PELAKSANAAN KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA SMA NEGERI 1 SURAKARTA	
A. Bentuk dan Pelaksanaan Program Kegiatan Kerohanian Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Surakarta .....	40
B. Hasil yang Dicapai Kerohanian Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Surakarta .....	60
C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Kerohanian Islam dalam Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim siswa SMA Negeri 1 Surakarta .....	84
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran-saran .....	88
C. Penutup .....	89

DAFTAR PUSTAKA

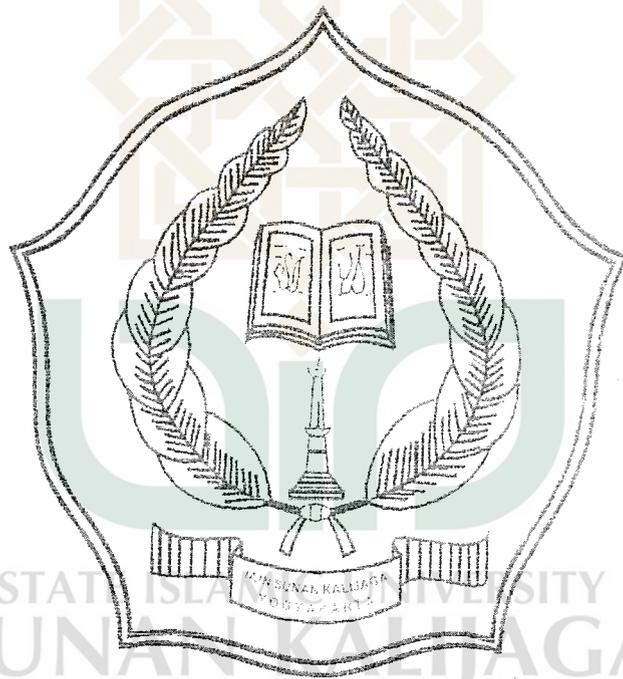
LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

TABEL		Halaman
I	LETAK SMA NEGERI 1 DENGAN PUSAT-PUSAT PEMERINTAHAN KOTA .....	24
II	KEADAAN GURU .....	33
III	KEADAAN SISWA .....	36
IV	KEADAAN KARYAWAN .....	37
V	SARANA DAN PRASARANA .....	39
VI	PENGURUS ROHIS SMA NEGERI 1 SURAKARTA TAHUN 2004/ 2005 .....	42
VII	KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI KEGIATAN ROHIS.....	54
VIII	MOTIVASI MENGIKUTI KEGIATAN ROHIS .....	55
IX	PERAN ROHIS DALAM MENAMBAH PENGETAHUAN AGAMA ISLAM .....	56
X	PERAN ROHIS DALAM MENGAMALKAN AJARAN ISLAM .....	57
XI	MATERI KEGIATAN ROHIS .....	58
XII	PERAN ROHIS DALAM PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN MUSLIM .....	59
XIII	PENDAPAT TENTANG KEBERADAAN NYAI RORO KIDUL .....	61
XIV	PENDAPAT TENTANG ROH ORANG YANG SUDAH MATI .....	61
XV	KERAJINAN MELAKSANAKAN SHOLAT FARDHU ..	63
XVI	TERKURANGNYA BEBAN DI DALAM HATI SETELAH MENGERJAKAN SHOLAT .....	64

XVII	KERAJINAN MELAKSANAKAN PUASA BULAN RAMADHAN .....	65
XVIII	KERAJINAN MEMBAYAR ZAKAT FITRAH .....	66
XIX	MOTIVASI MEMBAYAR ZAKAT .....	67
XX	YANG AKAN DILAKUKAN BILA MEMPUNYAI HARTA YANG CUKUP UNTUK IBADAH HAJI .....	68
XXI	PENDAPAT TENTANG JUAL BELI BARANG HARAM	69
XXII	SIKAP MENERIMA COBAAN DARI ALLAH .....	71
XXIII	SIKAP KETIKA MENERIMA RIZKI DARI ALLAH .....	72
XXIV	KERAJINAN MEMBACA AL-QUR'AN .....	73
XXV	SIKAP UNTUK MENEPATI JANJI DENGAN TEMAN DAN PADA SAAT ITU PULA DIAJAK PERGI OLEH TEMAN YANG LAIN .....	74
XXVI	SIKAP UNTUK TIDAK MELAKUKAN JUDI DAN MINUM-MINUMAN KERAS .....	75
XXVII	SIKAP DALAM MENYAMPAIKAN PESAN .....	76
XXVIII	SIKAP KETIKA BERBUAT SALAH KEPADA ORANG LAIN .....	77
XXIX	SIKAP JIKA ORANG LAIN BERBUAT SALAH .....	78
XXX	SIKAP TERHADAP ORANG TUA .....	79
XXXI	KERAJINAN MENDOAKAN ORANG TUA .....	80
XXXII	MENTAATI PERINTAH ORANG TUA .....	81
XXXIII	MENOLONG TEMAN .....	82
XXXIV	KESALAHPAHAMAN DENGAN TEMAN .....	83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul, maka penulis akan memberikan penjelasan pada beberapa kata pokok yang terdapat pada judul di atas, yaitu :

#### 1. Kegiatan

Kegiatan berarti keaktifan, aktifitas.<sup>1</sup>

Kegiatan yang dimaksud di sini adalah kegiatan Kerohanian Islam dalam pembentukan kepribadian muslim siswa SMA Negeri 1 Surakarta.

#### 2. Kerohanian Islam (Rohis)

Kerohanian berasal dari kata dasar “rohani” yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an yang berarti hal-hal tentang rohani.<sup>2</sup> Sedangkan Islam adalah mengikrarkan dengan lidah dan membenarkan dengan hati serta mengerjakan dengan sempurna oleh anggota tubuh dan menyerahkan diri kepada Allah dalam segala ketetapan-Nya dan dalam segala qadha dan qadar-Nya.<sup>3</sup>

Kerohanian Islam yang dimaksud di sini adalah suatu unit kerja bidang keagamaan yang merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>1</sup> Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola, 2001), hal. 17

<sup>2</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989, hal. 752

<sup>3</sup> Hasbi al-Shiddieqy, *Al-Islam jilid 1*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1977), hal. 34

keagamaan khususnya agama Islam dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Surakarta.

### 3. Pembentukan kepribadian muslim

Pembentukan berasal dari kata dasar “bentuk” yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an, yang berarti proses, perbuatan atau cara membentuk.<sup>4</sup> Dan yang dimaksud kepribadian adalah seluruh dari sifat-sifat subjektif, emosional yang merupakan ciri watak seseorang pada lingkungannya dan keseluruhan dari reaksi-reaksi yang sifatnya psikologis dan sosial.<sup>5</sup> Sedangkan kepribadian muslim adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya, yaitu baik tingkah laku luarnya, kegiatan-kegiatan jiwanya, maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Allah, penyerahan diri kepada-Nya.<sup>6</sup>

Jadi, pembentukan kepribadian muslim adalah suatu cara membentuk manusia yang tingkah lakunya, jiwa, pandangan dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian dan penyerahan diri kepada Allah SWT berdasarkan ajaran Islam.

### 4. Siswa SMA Negeri 1 Surakarta

Siswa SMA Negeri 1 Surakarta adalah siswa yang secara formal tercatat dan terdaftar di SMA Negeri 1 Surakarta. Sedang SMA Negeri 1

---

<sup>4</sup> Depdikbud, *Kamus Besar*, 1985, hal. 104

<sup>5</sup> Soegarda Purbakawatja dan A. Harahap, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta : Gunung Agung, 1981), hal. 173

<sup>6</sup> Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Al-Ma'arif, 1974), hal. 73

Surakarta merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas yang terletak di jalan Monginsidi No. 40 Surakarta.

Kaitannya dengan skripsi ini adalah sebagai wilayah yang akan penulis teliti mengenai program ekstrakurikuler sekolah, yaitu Kerohanian Islam dan kegiatannya dalam pembentukan kepribadian muslim siswa SMA Negeri 1 Surakarta.

Dari pengertian beberapa kata pokok tersebut, maka dapat ditegaskan bahwa skripsi yang berjudul “Kegiatan Kerohanian Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Surakarta” adalah suatu penelitian lapangan tentang kegiatan Kerohanian Islam dalam upaya pembentukan kepribadian muslim siswa SMA Negeri 1 Surakarta.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Kondisi pendidikan di Indonesia saat ini mengalami perubahan yang sangat drastis. Dari sisi sumber daya manusia misalnya, yang dihasilkan oleh pendidikan jauh dari harapan. Hampir di seluruh kota-kota besar tawuran antarpelajar, seks bebas, narkoba dan perilaku menyimpang lainnya seolah-olah menjadi “teman akrab” para pelajar sekarang. Kepribadian mereka kacau, tidak tersentuh oleh nilai-nilai Islam. Memang ada pelajar-pelajar yang berprestasi dan berkepribadian tangguh, namun jumlah mereka tidak sebanyak pelajar yang bermasalah.

Melihat fenomena tersebut menyebabkan peranan dan efektifitas pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam di sekolah sebagai

pembentuk nilai spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat kembali dipertanyakan. Sehingga masyarakatpun berasumsi jika pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakatpun akan lebih baik.

Dengan tidak menafikan asumsi tersebut, setelah ditelusuri ternyata Pendidikan Agama Islam menghadapi beberapa kendala, antara lain : waktu yang disediakan hanya dua jam pelajaran dengan muatan materi yang begitu padat dan memang penting yang menuntut pengetahuan hingga terbentuk watak dan kepribadian, yang berbeda jauh dengan tuntutan terhadap mata pelajaran lainnya. Materi Pendidikan Agama Islam termasuk bahan ajar akhlak lebih berfokus pada pengayaan pengetahuan (kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap (afektif) dan perilaku (psikomotorik). Kendala lainnya adalah kurangnya keikutsertaan guru mata pelajaran lain dalam memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari serta lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif, minimnya berbagai sarana pelatihan dan pengembangan serta peran orang tua siswa yang kurang. Akan tetapi dengan kendala tersebut, bukan berarti Pendidikan Agama Islam telah gagal dalam membentuk siswa menjadi manusia yang berkepribadian muslim.

Manusia berkepribadian muslim yang menjadi tujuan pendidikan Islam di sini adalah kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, berkeaktivitas, berbuat serta bertanggung jawab sesuai dengan ajaran-ajaran

Islam. Kepribadian muslim tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan melalui suatu proses yang berlangsung cukup panjang. Dan setiap orang akan melalui proses tersebut, namun proses yang akan dilalui tersebut akan berbeda satu sama lainnya, sehingga akan menghasilkan kondisi kepribadian yang berbeda pula.

Karena kepribadian merupakan hasil dari suatu proses yang panjang, berarti kepribadian dapat dibentuk melalui usaha yang sistematis. Begitu pula dengan kepribadian muslim, hal ini dapat dibentuk melalui usaha pendidikan, bimbingan dan latihan-latihan yang sejalan dengan agama dan norma-norma ajaran Islam. Usaha pembentukan kepribadian muslim melalui jalur pendidikan yang selama ini banyak berperan adalah keluarga, sekolah dan masyarakat.

Salah satu jalur pendidikan sekolah tersebut adalah SMA Negeri 1 Surakarta. SMA Negeri 1 Surakarta sebagai lembaga pendidikan formal yang terfavorit dan menjadi sekolah unggulan pertama di kota Solo telah mempunyai program tersendiri dalam membentuk kepribadian muslim siswa. Program tersebut terlaksana melalui OSIS bidang keagamaan, khusus agama Islam dinamakan “Kerohanian Islam (Rohis)”. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA, yaitu :

“Untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan

pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.”<sup>7</sup>

Berdasarkan tujuan tersebut, maka Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mengemban tugas berat. Hal ini disebabkan Pendidikan Agama Islam bukan hanya diajarkan untuk dihafalkan saja (kognitif), melainkan Pendidikan Agama Islam juga harus dapat membentuk sikap (afektif) dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (psikomotorik) yang harus ditanamkan pada diri setiap manusia dalam rangka membentuk manusia berkepribadian muslim sesuai dengan tujuan tersebut.

Untuk membantu merealisasikan tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut, maka dibentuklah Rohis. Keberadaan Rohis diharapkan dapat berperan lebih nyata dan langsung dalam pembentukan kepribadian muslim siswa serta dapat lebih menambah pengetahuan tentang Islam, baik secara teoritis maupun praktisnya. Sehingga kendala-kendala yang dihadapi Pendidikan Agama Islam dapat terpecahkan dengan adanya Rohis.

Kerohanian Islam merupakan wadah alternatif siswa muslim untuk mengembangkan pengetahuannya dalam pembentukan kepribadian muslim. Dalam Kerohanian Islam siswa-siswi muslim bebas - berkeaktifitas dalam mengembangkan pengetahuan dan kegiatan-kegiatan keagamaannya, misalnya dengan mengadakan kajian-kajian rutin tiap minggunya, kegiatan berkala hari besar Islam, mengaji dan membaca al-Qur'an, pembuatan buletin, dan sebagainya.

---

<sup>7</sup> Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU*, (Jakarta : Balitbang Depdiknas, 2001), hal. 9

Oleh karena itu Rohis di SMA Negeri 1 Surakarta sangat berperan dalam pembentukan kepribadian muslim meskipun Pendidikan Agama Islam sudah ada. Rohis berperan secara langsung dan terus-menerus selama di sekolah. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Rohis tersebut terlaksana melalui bimbingan guru agama Islam.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Surakarta mengenai kegiatan keagamaannya yang dikelola oleh Kerohanian Islam dan sejauh mana upaya kegiatan Kerohanian Islam tersebut dalam pembentukan kepribadian muslim serta apa faktor pendukung dan penghambat Kerohanian Islam dalam upaya pembentukan kepribadian muslim siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Bagaimana dan apa saja bentuk kegiatan Kerohanian Islam di SMA Negeri 1 Surakarta dalam upaya pembentukan kepribadian muslim siswa ?
2. Sejauhmana hasil yang dicapai dari program kegiatan Kerohanian Islam di SMA Negeri 1 Surakarta dalam pembentukan kepribadian muslim siswa ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Kerohanian Islam dalam upaya pembentukan kepribadian muslim siswa di SMA Negeri 1 Surakarta ?

#### **D. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Kegiatan Kerohanian Islam dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Surakarta”, penulis mengajukan alasan penulisan judul sebagai berikut :

1. Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai andil yang cukup besar dalam menentukan kepribadian anak didik,
2. Pendidikan Agama Islam sebagai suatu mata pelajaran di sekolah yang mengemban tugas berat dalam membentuk kepribadian anak didik akan tercapai tanpa terciptanya kondisi lain yang mendukungnya,
3. Kerohanian Islam dianggap sebagai alternatif kreatif siswa sesuai dengan yang tercantum dalam tujuan Pendidikan Agama Islam.
4. Bahwa SMA Negeri 1 Surakarta dianggap telah menempuh upaya tersebut, yaitu dengan dilaksanakannya kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai penunjang Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan kepribadian muslim.

#### **E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bentuk dan pelaksanaan kegiatan Kerohanian Islam dalam pembentukan kepribadian muslim siswa SMA Negeri 1 Surakarta.

- b. Untuk mengetahui hasil dari program kegiatan Kerohanian Islam sebagai upaya dalam pembentukan kepribadian muslim siswa SMA Negeri 1 Surakarta.
  - c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Kerohanian Islam dalam pembentukan kepribadian muslim siswa SMA Negeri 1 Surakarta.
2. Kegunaan Penelitian
- a. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah, sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam dapat tercapai serta pembinaan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Surakarta dapat ditingkatkan.
  - b. Bagi guru agama Islam, akan memperoleh kontribusi dalam usahanya untuk berusaha memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mengajar dan menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam.
  - c. Bagi penulis, memberikan pengalaman yang cukup besar karena dengan diadakan penelitian secara langsung dapat menambah wawasan pengetahuan tentang keberadaan Kerohanian Islam yang sangat membantu Pendidikan Agama Islam dalam mencapai tujuannya, yaitu membentuk manusia berkepribadian muslim.
  - d. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi penulis pada tingkat sarjana di fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh oleh peneliti untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan.<sup>8</sup>

Metode yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif, yaitu yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.<sup>9</sup> Dan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Apabila datanya telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif.

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan, berupa data non statistik; yaitu yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif berupa angka-angka hasil perhitungan, berupa data statistik yang diperoleh dari angket.

### 2. Metode Penentuan Subjek

Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa-siswi muslim SMA Negeri 1 Surakarta. Mengingat jumlah siswa-siswi muslim SMA Negeri 1 adalah 1020, maka sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya lebih dari 100, maka sample yang diambil antara 10-15

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1982), hal. 3

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998), hal. 245

% atau 20-25 %.<sup>10</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, maka sample yang penulis ambil adalah 10 % dari 1020 siswa, yaitu 102 siswa.

Cara pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sample tanpa perencanaan yang seksama, di mana cara pengambilannya adalah ketika ketemu orangnya langsung diberi angket.<sup>11</sup> Dalam penggunaannya penulis berada dalam tempat kegiatan Rohis dan memberikan angket kepada peserta yang mengikuti kegiatan Rohis.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

#### a) Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>12</sup>

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu pengamat hanya berfungsi untuk mengadakan pengamatan.

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data persekolahan dan melihat secara langsung pelaksanaan Rohis di sekolah.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 1998, hal. 120

<sup>11</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hal. 84

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 1982, hal. 158

b) Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara, yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai, yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>13</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka (*overt*) dan terstruktur. Wawancara terbuka artinya subjek penelitian tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud wawancara tersebut.<sup>14</sup> Sedangkan wawancara terstruktur merupakan wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.<sup>15</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari :

- Pengurus Rohis tentang peran Rohis dalam pembentukan kepribadian muslim serta faktor pendukung dan penghambat Rohis,
- Kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam tentang bentuk dukungan terhadap Rohis.

c) Metode angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 135

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 137

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 137

Angket yang penulis gunakan adalah angket jenis tertutup, yaitu pertanyaan yang menuntut jawaban yang telah ditentukan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari siswa tentang tanggapan mereka terhadap kegiatan-kegiatan Rohis dalam pembentukan kepribadian muslim dan untuk mengetahui seberapa jauh Rohis berperan dalam pembentukan kepribadian siswa.

d) Metode Dokumentasi

Adalah penelitian yang dilakukan kepada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumentasi.<sup>16</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Surakarta; data bangunan fisik; struktur organisasi; keadaan guru, karyawan dan siswa; dan data dari Rohis tentang bentuk-bentuk dan pelaksanaan kegiatan serta struktur organisasi.

4. Metode Analisis Data

Metode ini digunakan untuk menjelaskan data yang telah terkumpul sehingga bisa diambil kesimpulannya. Dalam metode ini penulis menggunakan analisis data sebagai berikut :

a) Analisis data kualitatif

Yaitu data yang dianalisa dengan metode deskriptif analisis non statistik, yang meliputi :

- Cara berpikir induktif, yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus untuk menilai kejadian umum.
- Cara berpikir deduktif, yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai kejadian khusus.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 1982, hal. 158

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 42

Analisis data ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dikumpulkan, dikelompokkan, direduksi, diinterpretasikan untuk kemudian disimpulkan.

b) Analisis data kuantitatif

Metode ini digunakan untuk menganalisa data yang dihasilkan oleh angket. Untuk menganalisa data ini digunakan rumus statistik, yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)<sup>18</sup>

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang berasal dari angket.

## G. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang terkait dengan topik “Kegiatan Kerohanian Islam dalam Pembentukan kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Surakarta”, diantaranya adalah :

1. *Sumbangan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 3 Yogyakarta* skripsi yang ditulis oleh Ulfah

---

<sup>18</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 40-41

Adhiah. Skripsi ini memfokuskan pada usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan PAI melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Hasil dari skripsi tersebut adalah :

- a) Seksi Kerohanian Islam sebagai bagian dari OSIS SMU Negeri 3 Yogyakarta merupakan wadah aktivitas siswa yang berperan cukup efektif dalam menunjang tercapainya tujuan PAI di sekolah khususnya dalam membantu peningkatan afeksi siswa terhadap ajaran Islam. Usaha yang dilakukan direalisasikan dalam bentuk-bentuk kegiatan seperti : gema Muharram, pesantren kilat, Maulud Nabi, dan sebagainya.
- b) Pelaksanaan program kegiatan dikelompokkan menjadi 3, yaitu :
  - 1) Program pokok yang dilaksanakan selama kurun waktu tertentu dan biasanya membutuhkan waktu yang cukup besar seperti muktamar kerja, penerbitan majalah, dan sebagainya.
  - 2) Program rutin yang dilaksanakan ada yang setiap hari, minggu atau bulan, mengingat kepentingan dari masing-masing program.
  - 3) Program insidental yang dilaksanakan sewaktu-waktu, sifatnya hanya sementara serta dilaksanakan secara aktif dan pasif. Hasilnya adalah tumbuhnya sikap disiplin, senang terhadap ajaran Islam, giat melakukan sholat berjama'ah, hidup saling menghormati, dan sebagainya.
- c) Faktor-faktor yang mendukung kegiatan adalah minat dan semangat siswa yang cukup tinggi dalam mengikuti PAI di sekolah, guru agama yang telah memenuhi standar kompetensi, terdapat sarana yang memadai, kepedulian para alumni terhadap almamater, dukungan dari

Kepala Sekolah dengan memberikan kebebasan penuh bagi organisasi Seksi Kerohanian Islam dalam melaksanakan program kegiatan.

Hambatan-hambatan pelaksanaannya adalah : kurangnya koordinasi antarpengurus SKI, pelaksanaan kegiatan kadang-kadang dilakukan tidak secara matang, publikasi kegiatan yang mendadak sehingga kadang-kadang terbentur dengan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya oleh masing-masing siswa, variasi kegiatan yang tidak dikemas secara menarik serta masih adanya sebagian siswa yang menganggap bahwa organisasi SKI adalah eksklusif

2. Skripsi yang berjudul *Peranan Seksi Kerohanian Islam dalam Melaksanakan Pendidikan Afektif di SMU Negeri 3 Yogyakarta* yang ditulis oleh Saifuddin Nurzaman. Dalam skripsinya, Saifuddin Nurzaman lebih menitikberatkan pada segi afeksi siswa terhadap ajaran agama Islam. Hasil dari skripsi ini adalah :

- a) Bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMU Negeri 7 Yogyakarta sudah berdasarkan program yang telah ditetapkan jenis kegiatan serta waktu, tenaga pendidik, tempat dan sarana yang diperlukan. Bentuk dari kegiatan keagamaan tersebut yaitu seni baca al-Qur'an, baca-tulis al-Qur'an, pengajaran mingguan, pengajaran keakhwatan, dan sebagainya.
- b) Kegiatan-kegiatan ini sudah berjalan cukup baik. Dua pokok penyelenggaraan yang ditetapkan adalah : kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan secara rutin dan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan secara berkala mengikuti moment-moment tertentu

dan dilaksanakan oleh siswa dengan mendapat pengawasan dan bimbingan dari guru PAI.

- c) Tanggapan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini sangat positif. Hal ini terbukti dari pernyataan siswa melalui angket, hampir seluruh siswa (119 siswa) yaitu 99,2 % menganggap pentingnya kegiatan keagamaan, karena dengan kegiatan ini mereka dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan pengamalan mereka terhadap ajaran Islam.
- d) Pelaksanaan kegiatan ini memperlihatkan hasil yang cukup baik. Setidaknya kemampuan-kemampuan yang dituntut oleh kurikulum telah tercapai.
- e) Kegiatan ini dirasakan sangat membantu siswa dalam meningkatkan kebahagiaan mereka. 80,8 % merasakan bahwa kegiatan tersebut dapat membantu siswa dalam memahami ajaran agama Islam. Hal ini tentunya memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam upaya peningkatan PAI.

Dari beberapa penelitian yang terkait tersebut, maka skripsi yang berjudul “Kegiatan Kerohanian Islam dalam Pembentukan kepribadian Muslim Siswa SMA Negeri 1 Surakarta” belum ada yang meneliti. Penelitian yang akan penulis lakukan mencakup segi yang lebih luas, meliputi segi kognitif, afektif dan psikomotorik siswa terhadap ajaran Islam.

Adapun buku yang menunjang dalam skripsi ini diantaranya adalah “Ihya` Ulumuddin” karya Al-Ghazali, “Psikologi Kepribadian” karya Agus Sujanto dan kawan-kawan serta “Beberapa pemikiran tentang Pendidikan Islam” karya Hasan Langgulung.

## H. Kerangka Teoritik

Sigmund Freud merumuskan sistem kepribadian menjadi 3, yaitu : *the id*, *ego* dan *super ego*.

### 1. *The Id (Das es)*

Sistem ini merupakan aspek biologis dari kepribadian, karena berisi hal-hal yang dibawa sejak lahir termasuk instink-instink, sehingga disebut dunia batin (subjektif). Fungsi *the id* adalah menghindarkan diri dari ketidaksenangan, sehingga sistem ini berpedoman pada prinsip kesenangan (*pleasure principle*).<sup>19</sup>

Untuk menghilangkan ketidaksenangan dan mencapai kesenangan, *the id* mempunyai 2 cara, yaitu :

- refleks dan reaksi-reaksi otomatis; seperti bersin, berkedip dan lain-lain.
- proses primer, seperti orang lapar membayangkan makanan.<sup>20</sup>

Karena hal itu tentu saja belum memenuhi bentuk kepribadian, maka diperlukanlah sistem lain yang menghubungkan pribadi dengan dunia objektif.

### 2. *Ego (Das Ich)*

Sistem ini merupakan aspek psikologis dari kepribadian, dan timbul karena kebutuhan organisme untuk berhubungan secara baik dengan realitas. Perbedaannya dengan *the id* adalah, bahwa *the id* hanya mengenal dunia subjektif sedang *ego* dapat membedakan sesuatu yang hanya ada di dalam batin dan sesuatu yang ada di luar batin (subjektif dan realita). Sistem ini berpedoman pada prinsip realita dan bereaksi dengan proses sekunder (proses berpikir realistik).<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Agus Sujanto, Halim Lubis, Taufik Hadi, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta : Aksara Baru, 1982), hal. 60

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 60

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 61

Peran utama *ego* adalah menjadi perantara antara kebutuhan-kebutuhan instinktif dengan keadaan lingkungan, demi kepentingan adanya organisme.<sup>22</sup>

### 3. *Super Ego (Das Ueber Ich)*

Sistem ini merupakan aspek sosiologis dari kepribadian, yaitu wakil dari nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat sebagaimana ditafsirkan orang tua kepada anaknya yang diajarkan dengan berbagai perintah dan larangan. Fungsi pokok dari *super ego*, hubungannya dengan ketiga aspek di atas adalah merintangi impuls-impuls *ego*, terutama impuls-impuls seksual dan agresif yang pernyataannya sangat ditentang oleh masyarakat; mendorong *ego* untuk lebih mengejar hal-hal yang lebih irealistis daripada realistik serta mengejar kesempurnaan.<sup>23</sup>

Dalam *super ego* terdapat dua sistem, yaitu :

- *conscientia* (hati nurani), yaitu menghukum orang dengan memberikan rasa dosa
- *ich ideal* (ego ideal), yaitu menghadahi dengan rasa bangga akan dirinya.<sup>24</sup>

Dengan terbentuknya *super ego*, maka kontrol terhadap tingkah laku yang dulunya dilakukan oleh orang tua menjadi dilakukan sendiri, moral yang dulunya heteronom menjadi otonom.

Jadi menurut Sigmund Freud kepribadian yang sempurna akan tercapai apabila pada *ego* yang kuat dapat memadukan antartuntutan-tuntutan *id* yang bersifat primitif, desakan alam kenyataan yang mempunyai norma-norma dan hati nurani yang membawa nilai-nilai moral.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 61

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 62

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 62

<sup>25</sup> Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, (Bandung : Al-Ma'arif, 1995), hal. 139

Berbeda dengan teori kepribadian dari Sigmund Freud yang jelas-jelas bukan dari Islam, al-Ghazali mengemukakan teori kepribadian muslim secara lebih jelas; yaitu bahwa kepribadian muslim itu terletak pada “keselamatan hati (*qolbu al-salim*)”. Maksudnya adalah dengan mengekang syahwat duniawi. Seperti yang dikemukakan oleh al-Ghazali :

“ Apabila hati itu dalam keadaan riang gembira dan diberi kepuasan dengan hal-hal keduniawian, maka hati itu akan menjadi keras dan beku serta kebal, jauh dari ingatan Allah dan hari kiamat. Tetapi apabila hati dalam keadaan sedih, maka ia menjadi lunak, lemas dan jernih, mau menerima kesan dan mudah mendapat pengaruh dzikir.”<sup>26</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Nazi`at ayat 40-41 :

و اما من خاف مقام ربه ونهى النفس عن الهوى .  
فان الجنة هي المأوى .

“Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari hawa nafsunya, maka sesungguhnya surgalah tempat tinggalnya.”<sup>27</sup>

Untuk melatih hati agar tetap dekat dengan Allah, maka hati harus dilatih dan dihalang-halangi dari kebiasaannya, yaitu dengan *berkhalwat* (menyepi) dan *uzlah* (menyendiri) agar jauh dari mendengar dan melihat semua yang dikenal dan disayangi. Kemudian dilatih untuk membiasakan memuji Allah dengan berdzikir dan berdoa ketika *berkhalwat*, sehingga hati itu benar-benar telah dikuasai oleh rasa nikmat berdzikir sebagai ganti rasa puas dan gemar menjalani syahwat.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Imam al-Ghazali, *Ikhtisar Ihya` Ulumuddin*, (Yogyakarta : Al-Falah, 1966), hal. 172

<sup>27</sup> Depag RI, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT Serajaya Santra, 1986), hal.

<sup>28</sup> Imam al-Ghazali, *Ikhtisar Ihya` Ulumuddin*, 1966, hal. 174

Dan perjuangan mengekang hawa nafsu tersebut tidak mengenal waktu hingga ajal menjemput. Seperti tertera dalam hadits :

المجاهد من جاهد نفسه في طاعة الله عز و جل

“Yang dinamakan pejuang ialah orang yang berperang melawan hawa nafsu di dalam taat kepada Allah.” (H.R.Turmudzi)<sup>29</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan skripsi ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Bagian Formalitas, memuat syarat-syarat mutlak skripsi, terdiri atas : halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel.
2. Bagian bab-bab isi skripsi, terdiri atas :

Bab I, merupakan pendahuluan yang memuat kerangka dasar sebagai landasan dalam penulisan skripsi, yang meliputi : pembatasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

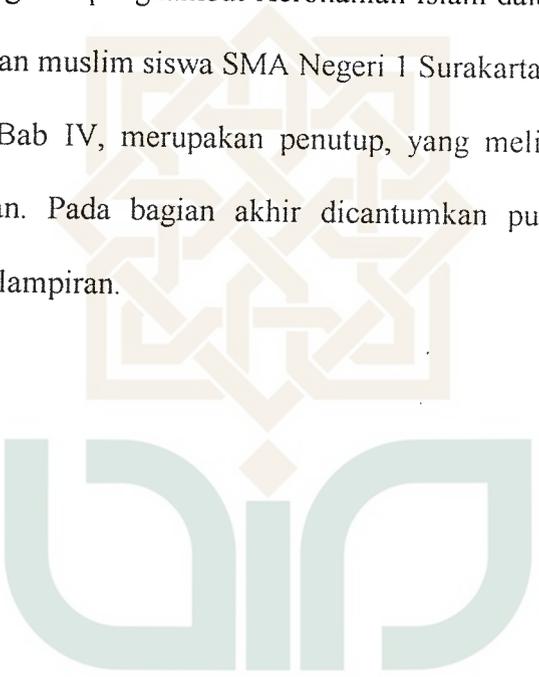
Bab II, merupakan gambaran umum objek penelitian, yaitu SMA Negeri 1 Surakarta, meliputi : letak geografis; sejarah berdirinya; struktur organisasi; keadaan guru, karyawan dan siswa; fasilitas.

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hal. 164

Bab III, merupakan bab inti yang pembahasannya meliputi : bentuk dan pelaksanaan program Kerohanian Islam dalam pembentukan manusia berkepribadian muslim, hasil yang dicapai Kerohanian Islam dalam pembentukan manusia berkepribadian muslim, serta faktor pendukung dan penghambat Kerohanian Islam dalam upaya pembentukan kepribadian muslim siswa SMA Negeri 1 Surakarta.

Bab IV, merupakan penutup, yang meliputi : kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir dicantumkan pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. SMA Negeri 1 Surakarta sangat memperhatikan pembentukan kepribadian siswa. Bentuk perhatian tersebut adalah dengan memberikan kebebasan kepada Rohis dalam menjalankan program-program kegiatannya, terutama bagi siswa muslim.
2. Bentuk pelaksanaan program kegiatan Rohis SMA Negeri 1 Surakarta meliputi 6 kelompok kerja, yaitu :
  - a. Program harian : taklim harian dan perpustakaan
  - b. Program mingguan : pengajian kelas, ngaji baca al-Qur'an, taklim kamis, forum musyawarah kelas 1 dan 2, jismiah, sholat jum'at, *moslems study club*, pengajian OSIS-MPK
  - c. Program bulanan : kajian interaktif, forum aktifis kerohanian Surakarta, kerja bakti Mushola, *training* GUI, bedah film
  - d. Program semester : jumpa para ikhwan, bazar, kajian pasca semester, kajian seusai tes
  - e. Program tahunan : pesantren kilat, sholat Idul Adha, penyembelihan hewan kurban, pengumpulan dan pembagian zakat, tadzabur alam
  - f. Program insidental : malam bina iman dan taqwa, bakti sosial, pengajian akbar antarSMA, MTQ, *training* membaca al-Qur'an

3. Hasil yang dicapai dari bentuk pelaksanaan program kegiatan Rohis dalam pembentukan kepribadian muslim siswa adalah sangat baik, karena hampir 50 % lebih setiap jawaban angket ada pada tingkat jawaban baik. Seperti tidak berbuat syirik pada Allah; rajin melakukan ibadah, baik sholat, puasa, zakat dan tidak melakukan jual beli barang haram; sedangkan dalam hal akhlak, baik kepada Allah, pribadi, orang tua, al-Qur'an maupun teman; yang kesemuanya sudah mencerminkan kepribadian muslim.
4. Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan program kegiatan Rohis adalah minat dan semangat siswa yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Rohis, meningkatnya minat baca terhadap buku-buku Islam di perpustakaan masjid, keaktifan pengurus dalam kegiatan-kegiatan Islami, dukungan dari beberapa guru muslim dan muslimah melalui saran dan kritik kepada Rohis, sarana dan prasarana masjid yang cukup memadai, semangat para ikhwan dan akhwat dalam berdakwah, ukhuwah dan silaturahmi yang baik dengan siswa dan siswi muslim, dana infaq yang memadai, adanya kepedulian para ustadz dari luar tentang dakwah di sekolah, beberapa dari pengurus memiliki prestasi akademik yang memuaskan baik nasional maupun internasional. Adapun faktor penghambatnya adalah munculnya isu-isu kristenisasi dengan selebaran dan komik pemurtadan, kurangnya koordinasi antarpengurus Rohis, minimnya hubungan dengan pihak luar (ormas-ormas Islam), kadangkala lebih berfokus pada pelajaran sekolah daripada syiar Islam serta beberapa orang tua kurang mendukung kegiatan Rohis.

## **B. Saran-Saran**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya terhadap bentuk pelaksanaan kegiatan Rohis, karena sangat membantu dalam penambaham wawasan Islam dan pembentukan kepribadian siswa.

### **2. Bagi guru**

Hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya pada kegiatan siswa yang mengarah pada pembentukan kepribadian siswa, terutama bagi guru agama Islam untuk memberikan dukungan pada Rohis sebagai wadah organisasi siswa muslim.

### **3. Bagi siswa**

Hendaknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan Rohis. Di samping menambah wawasan Islam, juga belajar untuk berorganisasi dan berpikir untuk kemajuan agama Islam. Karena dari sinilah cikal bakal intelektual dan cendekiawan muslim akan terlahir.

## **C. Penutup**

Syukur al-Hamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala rahmad, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada Bp. Dosen pembimbing skripsi yaitu Bp. Asrori Ma'ruf,

penulis mengucapkan terima kasih. Semoga amal kebaikan yang telah diperbuat mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu dengan hati yang terbuka penulis mohon kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 3 Oktober 2004

Penulis



Kun El Kaifa

NIM. 0041 0378

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Al-Ma'arif, 1974
- Agus Sujanto, Halim Lubis, Taufik Hadi, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta : Aksara Baru, 1982
- Al-Ghazali, *Ikhtisar Ihya' Ulumuddin*, Yogyakarta : Al-Falah, 1966
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : PT Serajaya Santra, 1986
- Depag RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah (Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar)*, Jakarta : Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 1994
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989
- Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMU*, Jakarta : Balitbang Depdiknas, 2001
- Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, Bandung : Al-Ma'arif, 1995
- Hasbi al-Shiddieqy, *Al-Islam jilid 1*, Jakarta : Bulan Bintang, 1977
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru, 1989
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, 2001
- Saifuddin Nurzaman, *Peranan Seksi Kerohanian Islam dalam Melaksanakan Pendidikan Afektif di SMU Negeri 3 Yogyakarta*, Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga, 2002
- Soegarda Purbakawatja dan A. Harahap, *Ensiklopedia Pendidikan*, Jakarta : Gunung Agung, 1981
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1982

Ulfah Adhiyah, *Sumbangan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap PAI di SMU Negeri 2 Yogyakarta*, Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga, 2001

